

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Ar-Rasyid Palembang yang beralamat di Jalan HM. Saleh KM 07 No. 02, Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan – 30961

3.1.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2018 sampai dengan Mei 2018 pada Rumah Sakit Ar-Rasyid Palembang.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No.	URAIAN	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu Ke-																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi Kebutuhan	■	■	■	■	■	■	■	■												
2.	Membuat Prototype							■	■	■	■	■									
3.	Menguji Prototype													■	■	■	■				
4.	Pengkodean Sistem															■	■	■	■		
5.	Pengujian Sistem																	■	■	■	■

3.2. Jenis Data

3.2.1. Data Primer

Menurut Amalia Siti (2015:2), data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.. Dalam hal ini penulis memperoleh langsung data primer dari Rumah Sakit Ar-Rasyid Palembang. Beberapa data primer berdasarkan dari proses wawancara, wawancara dilakukan penulis kepada Kasubag TU untuk mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan.

3.2.2. Data Sekunder

Menurut Amalia Siti (2015:2), data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpulan data primer atau oleh pihak lain. Data tersebut dengan cara mengamati, menganalisis, dan mengidentifikasi permasalahan. Data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain (biasanya sudah dipublikasikan). Data tersebut diperoleh dari Rumah Sakit Ar-Rasyid Palembang berupa sejarah singkat, visi, misi, struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang, data pegawai jumlah keseluruhan pegawai yang bekerja.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

a. Observasi

Menurut Sutabri (2012:97), merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh user. Salah satu keuntungan dari pengamatan langsung atau observasi ini adalah bahwa sistem analis dapat lebih mengenai lingkungan fisik seperti tata letak ruangan dan formulir yang digunakan serta sangat membantu untuk melihat proses penerimaan beserta kendala-kendalanya.

Dalam hal ini metode ini penulis melakukan dengan mengamati langsung masalah, prosedur rekrutmen, dan pengolahan data calon pegawai di Rumah sakit Ar-rasyid.

b. Wawancara

Menurut Sutabri (2012:89), adalah suatu teknik yang paling singkat untuk mendapatkan data, namun sangat tergantung pada kemampuan pribadi sistem analisis untuk dapat memanfaatkannya.

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Mareta Syahfitri, A. Md selaku Kasubag Tata Usaha (TU) yaitu penulis mengetahui permasalahan tentang penerimaan pegawai Rumah sakit.

c. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2014:198) Studi Pustaka merupakan suatu kegiatan penelusuran dan penelaahan literature. Kegiatan ini

sangat diperlukan dalam melakukan penelitian dan dianggap sebagai suatu bentuk survei terhadap data yang ada. Cara yang dilakukan oleh Penulis yaitu dengan menggunakan buku serta jurnal sebagai referensi dan informasi untuk memperoleh konsep serta pengetahuan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Pada metode ini penulis juga melakukan studi pustaka yaitu mengenai aplikasi, aplikasi web, PHP dan MySQL.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Pada metode ini penulis juga melakukan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data dari Rumah Sakit Ar-Rasyid seperti, dokumen hasil interview, dokumen daftar hadir, softcopy sejarah rumah sakit, visi dan misi, dan struktur organisasi Rumah sakit Ar-rasyid Palembang.

3.4. Alat Pengembangan Sistem

Jenis sistem yang dibangun adalah E-Recruitment yang berbasis pemrograman terstruktur. Pemrograman terstruktur adalah “suatu urutan intruksi-intruksi dalam bahasa komputer yang disusun secara logis dan sistematis, akan tetapi bertujuan untuk memecahkan suatu masalah serta membuat mudah pekerjaan yang diinginkan oleh pemakai” Sugiyono (2005:21). Alat pengembangan sistem yang digunakan yaitu model proses dan model data.

3.4.1. Model Proses

Model proses yang digunakan dalam pembuatan E-Recruitment ini adalah *Flowchart* dan *Data Flow Diagram (DFD)*. *Flowchart* yang digunakan adalah *flowchart* sistem yang berjalan dan sistem *flowchart* yang diusulkan. Pembuatan *flowchart* yang sedang berjalan menggunakan sistem simbol *flowchart* sedangkan *flowchart* yang diusulkan menggunakan simbol *flowchart* aplikasi. *Data Flow Diagram* yang akan dibuat menggunakan simbol DFD versi De Marco and Jourdan.

3.4.2. Model Data

Model data dalam laporan ini menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) dengan menggunakan simbol versi Chen. Adapun jumlah entitas yang digunakan dalam entity relationship diagram (ERD) ini adalah

3.5. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada E-Recruitment Rumah Sakit ini adalah metode Prototype yang memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Identifikasi Kebutuhan Pemakai

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi kebutuhan pemakai untuk mengetahui siapa saja yang akan diberikan hak akses. Adapun pemakai E-Recruitment Rumah Sakit ini adalah Pelamar, Kepegawaian, Marketing Humas & TU, dan Direktur. Kebutuhan lainnya yaitu perangkat lunak dan perangkat keras.

b. Membuat Prototype

Pada tahap ini peneliti membuat prorotype berupa alur sistem dalam bentuk *Flowchart* sistem yang diusulkan, serta membuat *Data Flow Diagram* (DFD) untuk menggambarkan model proses serta membuat model data dalam bentuk *Entity Relationship diagram* (ERD) dan desain interface.

c. Pengujian *Prototype*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian prototype dengan *flowchart* yang diusulkan, *data flow diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) kepada salah satu pihak pengguna yaitu Bagian kepegawaian.

d. Pengkodean Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan *database* yang digunakan adalah MySQL.

e. Pengujian Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian sistem menggunakan *black box testing* untuk memastikan semua fungsi berjalan sesuai dengan semestinya dan tanpa kesalahan ataupun error.